

ABSTRAK

Hipertensi merupakan gangguan pada sistem pembuluh darah yang ditandai meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari 90mmHg. Analisis efektivitas dilakukan untuk mengetahui jenis antihipertensi yang memberikan efektivitas yang lebih tinggi dan memberikan total biaya langsung yang lebih rendah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diambil dari rekam medik pasien hipertensi rawat inap di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan. Komponen biaya yang diukur: biaya medik langsung, ACER dan ICER. Efektivitas yang diukur: penurunan tekanan darah. Hasil penelitian menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik pada ACEI sebesar 14,7% dan diastolik sebesar 8,8% dengan rata-rata perpasien sebesar Rp 2.911.187 sedangkan pada CCB penurunan sistolik sebesar 13,2% dan diastolik sebesar 8,2% dengan rata-rata perpasien sebesar Rp 3.686.330. Nilai ACER pada ACEI terhadap tekanan darah sistolik sebesar Rp 2.904.731 diastolik sebesar Rp 2.903.370. Pada CCB tekanan darah sistolik sebesar Rp 3.723.567 diastolik sebesar Rp 3.667.990. Nilai ICER terhadap sistolik -Rp 2.231.070 dan terhadap diastolik sebesar -Rp 6.371.833. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan obat antihipertensi ACE-Inhibitor lebih *cost effective* dibandingkan dengan CCB.